



---

**PEMANFAATAN PERPUSTAKAAN STKIP PGRI SITUBONDO  
TERHADAP HASIL BELAJAR MAHASISWA SEMESTER VI PADA  
MATAKULIAH PERENCANAAN DAN EVALUASI PEMBELAJARAN**

**Yesi Puspitasari<sup>1</sup>, Dr Miftahus Surur<sup>2</sup>, Eric Dwi Putra<sup>3</sup>, Raudhatun Nadiyah<sup>4</sup>**  
STKIP PGRI Situbondo<sup>1</sup>, STKIP PGRI Situbondo<sup>2</sup>, Universitas PGRI Arguporo Jember<sup>3</sup>,  
STKIP PGRI Situbondo<sup>4</sup>

**Email:** yesipuspita31@gmail.com

**ABSTRAK**

Tujuan penelitian pemanfaatan perpustakaan STKIP PGRI Situbondo terhadap hasil belajar mahasiswa semester VI pada matakuliah Perencanaan dan Evaluasi Pembelajaran. Metode *ex post facto*, mengedarkan kuesioner atau angket, test. Pendekatan kualitatif. Subjek siswa Ekonomi semester VI. Penentuan lokasi *Purposive Sampling Area*. Hasil Hasil penghitungan diperoleh nilai 23 soal valid dan 7 soal tidak valid. Nilai *Alpha Cronbach* sebesar 0,893 dengan soal sebanyak 23 soal. Alpha  $r_a$  sebesar 0,893 artinya angka tersebut lebih besar dari minimal *Alpha Cronbach* sebesar 0,70. Pengaruh pemanfaatan perpustakaan STKIP PGRI Situbondo terhadap hasil belajar mahasiswa semester VI matakuliah Perencanaan dan Evaluasi Pembelajaran taraf signifikan 5% dengan ketentuan  $df = n - 1$  (72), maka diperoleh  $r_{hitung} = 0,362$  dan  $r_{tabel} = 0,2319$ . Sehingga  $r_{hitung} > r_{tabel}$  (  $0,362 > 0,2319$  ) hasil hipotesis alternatif ( $H_a$ ) diterima dan hipotesis nihil ( $H_0$ ) ditolak.

**Kata Kunci :** Pemanfaatan perpustakaan, hasil belajar mahasiswa semester VI, Perencanaan dan Evaluasi Pembelajaran

**PENDAHULUAN**

Perpustakaan STKIP PGRI Situbondo harus mengupayakan penyediaan koleksi perpustakaan yang bersifat memberi tahu akan hal-hal yang berhubungan dengan kebutuhan mahasiswa dan dosen”. Hal ini karena pola mengajar yang disebut sebagai keterbukaan informasi untuk memperoleh sebanyak-banyaknya ilmu pengetahuan hanya akan terlaksana jika mahasiswa dapat memanfaatkan perpustakaan dengan baik sebagai sarana untuk belajar. Perpustakaan yang ada di STKIP PGRI Situbondo bukan hanya untuk mengumpulkan dan menyimpan bahan pustaka, tetapi dengan adanya perpustakaan diharapkan mahasiswa secara lambat laun memiliki kesenangan membaca yang merupakan alat fundamental

untuk belajar baik di kampus maupun di luar kampus. Perpustakaan sebagai salah satu sarana pendidikan penunjang kegiatan belajar mahasiswa memegang peran yang sangat penting dalam memacu tercapainya tujuan pendidikan diperguruan tinggi (Mangnga, Alias. 2015).

Sudarmoto (dalam Masturi, 2011:3) menjelaskan bahwa untuk memanfaatkan perpustakaan dalam kegiatan belajar mengajar akan mendapatkan prestasi akademik yang baik atau dengan kata lain keberhasilan prestasi keberhasilan akademiknya sangat dipengaruhi oleh pemanfaatan perpustakaan sebagai sumber primer yang dapat memenuhi kebutuhan informasi belajarnya. Maka dari itu proses belajar mengajar dosen harus dapat mengarahkan keterampilan mahasiswa dalam hal pembinaan minat membaca buku mahasiswa agar mahasiswa dapat menjadi mandiri dalam mencari ilmu pengetahuan, pembinaan minat baca merupakan salah satu aspek pembinaan perpustakaan, karena tujuan perpustakaan adalah ikut serta mencerdaskan kehidupan bangsa dan menunjang pembangunan nasional. Salah satu prioritas pembangunan dibidang pendidikan dengan pemanfaatan perpustakaan oleh mahasiswa secara berkelanjutan sangat erat kaitannya dengan proses kegiatan belajar mengajar yang diselenggarakan oleh kampus STKIP PGRI Situbondo.

Nana Sudjana (2006) menyatakan bahwa hasil belajar siswa pada hakikatnya adalah perubahan tingkah laku dan sebagai umpan balik dalam upaya memperbaiki proses belajar mengajar. Tingkah laku sebagai hasil belajar dalam pengertian luas mencakup bidang kognitif, afektif dan psikomotorik.

Menurut Benyamin Bloom (Nana Sudjana, 2010) mengemukakan secara garis besar khususnya pada *Kurikulum 2013* aspek pembagian hasil belajar menjadi tiga ranah, yaitu ranah kognitif (pengetahuan, pemahaman, aplikasi, analisis, sintesis, evaluasi) ranah efektif (reciving atau penerimaan, responden atau jawaban, valuing atau penilaian, organisasi, karakteristik nilai atau internalisasi nilai) dan ranah psikomotorik (tampak dalam bentuk keterampilan atau skill dan kemampuan bertindak individu misalkan pada gerakan refleks, kemampuan di bidang fisik, kemampuan perseptual, keterampilan kompleks)

Dengan demikian cara untuk menggali informasi ilmu pengetahuan adalah dengan cara banyak membaca buku. Untuk itu mahasiswa diharapkan lebih gemar membaca dan harus bisa memilih buku bermutu dan buku yang dapat menunjang pendidikan yang ada di perpustakaan STKIP PGRI Situbondo. Jadi, jelas bahwa buku merupakan salah satu sumber informasi ilmu pengetahuan yang merupakan alat untuk mencerdaskan bangsa.

## **BAHASAN UTAMA**

Perpustakaan adalah suatu unit kerja dari suatu badan atau lembaga tertentu yang mengelola bahan-bahan pustaka, baik berupa buku-buku (*non book material*) diatur secara sistematis menurut aturan tertentu sehingga dapat digunakan sebagai informasi oleh setiap pemakainya. Menurut Ahmadi (dalam Mangnga, 2015:39). Perpustakaan merupakan salah satu bagian kelengkapan yang harus ada disetiap lembaga pendidikan formal diberbagai tingkatan. Karena perpustakaan dianggap sebagai guru kedua, setelah dosen yang ada di sekolah tersebut. Hal ini disebabkan perpustakaan adalah sebuah tempat dimana

didalamnya terdapat banyak ilmu pengetahuan yang sangat bermanfaat bagi mahasiswa untuk diketahui.

Adapun tujuan penggunaan perpustakaan merupakan bagian integral sangat mendukung proses belajar mengajar sebagai berikut;

- 1) Menumbuhkembangkan minat baca tulis dosen dan mahasiswa  
Para mahasiswa dan dosen memanfaatkan waktu untuk mendapat informasi di perpustakaan. Kebiasaan ini mampu meningkatkan minat baca mahasiswa. Kemudian dari banyak membaca dan kualitas bacaan yang pada akhirnya dapat menimbulkan minat tulis;
- 2) Mengetahui teknologi informasi  
Perkembangan teknologi informasi harus terus diikuti oleh dosen dan mahasiswa, perlu proses pengenalan dan penerapan teknologi informasi dan perpustakaan secara online dengan memanfaatkan fasilitas internet STKIP PGRI Situbondo dengan bimbingan dan pengawasan yang proposional sehingga mahasiswa mudah untuk mengakses buku serta artikel melalui aplikasi *E-learning* yang ada di perpustakaan STKIP PGRI Situbondo;
- 3) Membiasakan akses informasi secara mandiri  
Para mahasiswa perlu didorong dan diarahkan memiliki rasa percaya diri dan mandiri untuk mengakses informasi;
- 4) Memupuk bakat dan minat.  
Bacaan, tanyangan gambar, dan musik di perpustakaan mampu menumbuhkan bakat dan minat mahasiswa. Bakat anak dapat berkembang pesat meskipun nilai pelajarannya tidak bagus. Fakta dan sejarah membuktikan bahwa keberhasilan mahasiswa itu ditentukan oleh IPK (Indek prestasi kumulatif) yang tinggi melainkan melalui pengembangan bakat dan minat.

Perpustakaan STKIP PGRI Situbondo adalah perpustakaan yang melayani para mahasiswa, dosen, dan karyawan yang ada di STKIP PGRI Situbondo. Perpustakaan didirikan untuk menunjang pencapaian tujuan kampus, yaitu pendidikan dan pengajaran seperti digariskan dalam kurikulum kampus. Keberadaan perpustakaan di STKIP PGRI Situbondo diharapkan berfungsi sebagai media pendidikan, tempat belajar, penelitian sederhana, pemanfaatan teknologi informasi, kelas alternatif, dan sumber informasi.

Hasil belajar adalah sesuatu yang diperoleh setelah melakukan kegiatan belajar. Hasil belajar diperoleh setelah adanya evaluasi, Arifin (2011) menyatakan bahwa hasil belajar merupakan suatu interaksi tindak belajar dan tindak mengajar. Evaluasi hasil belajar pada hakekatnya merupakan suatu kegiatan untuk mengukur perubahan perilaku yang telah terjadi. Hasil belajar ditunjukkan dengan prestasi belajar yang merupakan indikator adanya perubahan tingkah laku siswa. Aspek Hasil Belajar dibagi menjadi tiga aspek, yaitu: a) aspek kognitif, b) aspek afektif, dan c) aspek psikomotor.

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian menggunakan metode *ex post facto* tujuannya ingin mengetahui apakah ada pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Dalam penelitian ini

peneliti menggunakan metode *ex post facto*, untuk mengetahui mengenai pengaruh pemanfaatan perpustakaan terhadap hasil belajar mahasiswa. Berkenaan dengan metode *ex post facto* dijelaskan Nana Sudjana dan Ibrahim (dalam Desiana 2015:15) sebagai berikut: *Ex post facto* sebagai metode penelitian menunjukkan kepada perlakuan variabel bebas X telah terjadi sebelumnya sehingga peneliti tidak perlu memberikan perlakuan lagi, tinggal melihat efek pada variabel terikat. *Ex post facto* dilakukan mendapatkan data dari tempat tertentu yang alamiah dengan pengumpulan data misalnya dengan mengedarkan *kuesioner*/angket, test, dll. Dalam penelitian ini, penulis menggunakan pendekatan kuantitatif. Pendekatan kuantitatif adalah pendekatan yang menekankan analisisnya pada data-data numerikal (angka) yang diolah dengan metode statistika.

Penelitian dilaksanakan di STKIP PGRI Situbondo Jl. Argopuro Gg VII Kecamatan Panji Kabupaten Situbondo. Pemilihan lokasi penelitian menggunakan metode *Purposive Sampling Area*. Menurut Antara (dalam Desiana 2015:15) *Purposive Sampling Area* adalah suatu teknik penentuan lokasi penelitian secara sengaja berdasarkan atas pertimbangan-pertimbangan tertentu. Pemilihan lokasi penelitian didasarkan atas pertimbangan berikut; 1) Keanggotaan siswa di perpustakaan yang aktif cukup tinggi, 2) Koleksi buku mata kuliah yang memadai, 3) Pengelolaan perpustakaan yang baik, 4) Pelayanan yang ramah.

Teknik pengambilan sampel dilakukan menggunakan teknik *stratifikasi random sampling* dimana teknik pengambilan data yang langkah awalnya melakukan pengelompokan populasi dengan kriteria tertentu dalam beberapa strata atau tingkatan. Dengan pertimbangan sampel dimaksudkan memudahkan perhitungan statistik. Dengan cara ini diharapkan setiap anggota dari populasi memiliki kemungkinan yang sama untuk dipilih sebagai sampel penelitian. (Soegeng dalam Masturi, 2011:39). Teknik pengumpulan data meliputi; 1) observasi, 2) Angket, 3) Interview, 4) dokumentasi (Sugiyono, 2016:137).

### 1) Uji Validitas

Uji validitas dilakukan dengan membandingkan nilai *r* hitung dengan *r* tabel. *r* tabel diperoleh melalui rumus :  $df = n - 2$  dengan tingkat probabilitas atau  $\alpha = 0,05$ . Dimana  $df = \text{degree of freedom}$   $n =$  jumlah sampel. Pengambilan keputusan jika *r* hitung  $>$  *r* tabel, maka pertanyaan tersebut dikatakan valid. Sedangkan jika *r* hitung  $<$  *r* tabel, maka pernyataan tersebut dikatakan tidak valid (Ghozali, 2011). Pengukuran validitas menggunakan rumus teknik korelasi *Product Moment*, rumusnya sebagai berikut (Sugiyono, 2013:248)

$$r = \frac{N \sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{[N \sum x^2 - (\sum x)^2][N \sum y^2 - (\sum y)^2]}}$$

### 2) Uji Reliabilitas

Reliabilitas berhubungan dengan konsistensi (Kountur, 2009:165). Suatu instrumen penelitian disebut *reliable* apabila instrumen tersebut konsisten dalam memberikan penilaian atas apa yang diukur. Untuk menguji reliabilitas digunakan rumus *Alpha Cronbach* (Arikunto, 2011:239)

$$r_a = \frac{k}{(k-1)} \left[ 1 - \left( \frac{\sum \sigma_i^2}{\sigma t^2} \right) \right]$$

Untuk mencari varian butir dengan rumus (Arikunto, 2011:239) :

$$\sigma_i = \frac{\sum x_i^2 - \frac{(\sum x_i)^2}{N}}{N}$$

Jika nilai alpha > 0,7 artinya reliabilitas mencukupi (*sufficient reliability*) sementara jika alpha > 0,80 ini mensugestikan seluruh item reliabel dan seluruh tes secara konsisten memiliki reliabilitas yang kuat. Atau ada pula yang mengartikannya sebagai berikut: Jika alpha > 0,90 maka reliabilitas sempurna. Jika alpha antara 0,70-0,90 maka reliabilitas tinggi. Jika alpha 0,50-0,70 maka reliabilitas moderat. Jika alpha < 0.50 maka reliabilitas rendah. Jika alpha rendah, kemungkinan satu atau beberapa item tidak reliabel.

### 3) Analisis Korelasi Sederhana

Menghitung koefisien korelasi (Sugiyono, 2013:248):

$$r = \frac{N \sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{[N \sum x^2 - (\sum x)^2][N \sum y^2 - (\sum y)^2]}}$$

### 4) Uji Signifikan Korelasi

Rumus yang digunakan (Sugiyono, 2013:230) :  $t = \frac{r \sqrt{N-1}}{\sqrt{1-r^2}}$

### 5) Analisis Regresi Sederhana

Regresi bertujuan menguji pengaruh antar variabel satu dengan variabel lain. Persamaan regresi digunakan untuk memprediksi bentuk pengaruh pemanfaatan perpustakaan terhadap hasil belajar siswa. Adapun rumus yang digunakan (Sugiyono, 2015) :

$$Y = a + bX$$

Rumus untuk mencari koefisien korelasi dan nilai bilangan konstan (Sugiyono, 2015)

$$a = \frac{(\sum y)(\sum x^2) - (\sum x)(\sum xy)}{n(\sum x^2) - (\sum x)^2}$$

$$b = \frac{n \sum (xy) - (\sum x)(\sum y)}{n(\sum x^2) - (\sum x)^2}$$

### 6) Uji Signifikan Regresi Sederhana

F regresi yang disingkat dengan  $F_{reg}$ . Perhitungan  $F_{reg}$  digunakan sebagai alat penilai signifikansi variabel bebas X dan variabel terikat Y. Rasio F diperoleh dengan cara membandingkan antara rata-rata hitung regresi (RK<sub>reg</sub>) dengan rata-rata hitung residu (RK<sub>res</sub>), dimana (Sugiyono, 2015)

$$RK_{reg} = \left( \frac{JK_{reg}}{m} \right)$$

$$RK_{res} = \left( \frac{JK_{res}}{N-m-1} \right)$$

$$F_{reg} = \frac{RK_{reg}}{RK_{res}}$$

$$\begin{aligned}
\text{EGR} &= \frac{JK_{reg}}{JK_{tot}} \times 100 \% \\
\text{Dan:} \\
JK_{reg} &= b \sum XY + a \sum Y - \left[ \left( \frac{\sum Y^2}{N} \right) \right] \\
JK_{res} &= JK_{tot} - JK_{reg} \\
JK_{tot} &= \sum Y^2 - \left[ \left( \frac{\sum Y^2}{N} \right) \right]
\end{aligned}$$

## HASIL PENELITIAN

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui pemanfaatan perpustakaan STKIP PGRI Situbondo seperti apa yang dilakukan mahasiswa semester VI dengan peneliti menyebarkan angket pemanfaatan perpustakaan STKIP PGRI Situbondo dengan menggunakan 2 kelas. Angket yang diberikan berisi 30 item soal. Setelah angket di isi oleh semua kelas, peneliti melakukan perhitungan dengan program SPSS 17.0 dan secara manual juga, diperoleh hasil 23 item soal valid dan 7 item soal tidak valid. 7 soal yang tidak valid akan di buang dan tidak akan dipergunakan. Peneliti berasumsi bahwa angket yang tidak valid disebabkan beberapa faktor diantaranya ketika pengisian angket siswa tidak membaca setiap soal, siswa tergesa-gesa, serta tidak konsisten siswa dalam pengisian angket tersebut.

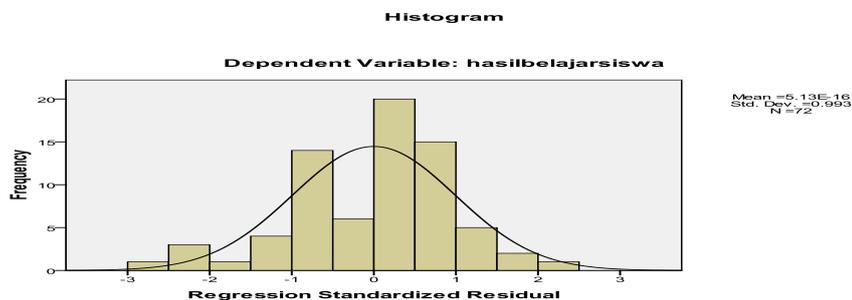
Item soal yang valid kemudian akan di uji reliabilitas dengan menggunakan rumus *Alpha Cronbach*, jika nilai Alpha > 0,70 artinya reliabilitas mencukupi, jika nilai Alpha > 0,80 artinya reliabilitas kuat, dan jika nilai Alpha > 0,90 artinya reliabilitas sempurna. Setelah dilakukan perhitungan menggunakan program SPSS 17.0 dan juga secara manual diperoleh *Alpha Cronbach* sebesar 0,893 dengan item soal sebanyak 23 soal. Dari perhitungan diperoleh Alpha  $r_a$  sebesar 0,893 artinya angka tersebut lebih besar dari minimal *Alpha Cronbach* sebesar 0,70. Sehingga dapat disimpulkan bahwa instrumen penelitian yang digunakan untuk mengukur variabel pemanfaatan perpustakaan sekolah dapat dikatakan reliabel (dapat dipercaya).

Berdasarkan hasil dari perhitungan rumus korelasi *Product Moment*, peneliti melakukan interpretasi data menggunakan cara melihat hasil perhitungan pada pengaruh pemanfaatan perpustakaan STKIP PGRI Situbondo (variabel X) terhadap hasil belajar mahasiswa pada mata kuliah Perencanaan dan Evaluasi Pembelajaran (variabel Y) diperoleh  $r_{hitung} = 0,362$  dengan df (N) = 72 siswa diperoleh  $r_{tabel}$  pada taraf signifika 5% = 0,2319 maka  $r_{hitung} > r_{tabel}$  ( 0,362 > 0,2319 ) berarti signifikan. nilai tersebut tidak bertanda negatif, yang berarti bahwa korelasi antara variabel X (pemanfaatan perpustakaan sekolah) berpengaruh terhadap variabel Y (hasil belajar siswa) dan terdapat hubungan yang positif antara kedua variabel tersebut.

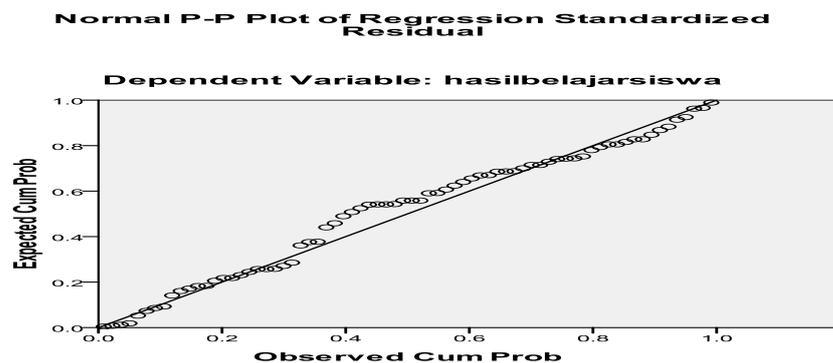
Untuk mengetahui seberapa tingkat hubungan pemanfaatan perpustakaan STKIP PGRI Situbondo terhadap hasil belajar mahasiswa semester VI pada mata kuliah Perencanaan dan evaluasi pembelajaran, maka dilakukan uji signifikan korelasi. maka didapat nilai  $t_{hitung}$  sebesar 3,248. Kemudian dibandingkan dengan

$t_{tabel}$ , jika  $t_{hitung}$  lebih besar dari  $t_{tabel}$  maka penelitian tersebut dapat dikatakan signifikan. Melalui perhitungan rumus diatas didapat  $t_{hitung} > t_{tabel}$  (3,248 > 1,66691) dengan kata lain penelitian tersebut signifikan.

Kemudian Adilakukan nalisis regresi menguji pengaruh antara variabel X (Pemanfaatan perpustakaan STKIP PGRI Situbondo) terhadap variabel Y (Hasil belajar mahasiswa. Dengan perhitungan yang sudah dilakukan dapat diperkirakan nilai rata-rata hasil belajar mahasiswa semester VI pada Perencanaan dan evaluasi pembelajaran sebesar 78,433. Persamaan regresi bila nilai X (pemanfaatan perpustakaan kampus) sama dengan 1, maka nilai rata-rata Y (hasil belajar mahasiswa semester VI pada matakuliah perencanaan dan evaluasi pembelajaran akan bertambah sebesar nilai b yaitu 0,112 menjadi 78,545.



Grafik diatas berdistribusi normal dimana grafik diatas memberikan pola distribusi kekanan artinya data berdistribusi normal, akan tetapi jika kesimpulan normal tidaknya data hanya dilihat dari grafik histogram, Metode lain yang digunakan dalam analisis grafik adalah dengan melihat normal probability plot yang membandingkan distribusi kumulatif dari distribusi normal. Jika distribusi data residual normal, maka garis yang akan menggambarkan data sesungguhnya akan mengikuti garis diagonalnya.



Grafik probability menunjukkan data berdistribusi secara normal, karena distribusi data residualnya terlihat mendekati garis normalnya. Dapat disimpulkan bahwa pola distribusi data mendekati normal. Kemudian pada grafik normal plot terlihat titik-titik sebaran mendekati garis normal. Gambar P-Plot terlihat titik-titik mengikuti dan mendekati garis diagonalnya, Disimpulkan bahwa model regresi memenuhi asumsi normalitas.

Setelah diketahui nilai korelasi dan nilai persamaan regresi kemudian diuji signifikan regresi sederhana. Nilai konstanta sebesar 78,433 dengan besar koefisien regresi sederhana sebesar 0,112. Tingkat signifikansi diperoleh nilai sebesar 8,4636 yang lebih besar dari  $F_{tabel}$  pada taraf signifikan 5% dengan  $db = N - m - 1 = 72 - 1 - 1 = 70$  yang sebesar 3,98. Maka nilai  $F_{hitung}$  lebih besar daripada  $F_{tabel}$  ( 8,4636 > 3,98 ) atau bila dilihat dari probabilitas yang sebesar 0,002 yang lebih kecil dari nilai  $\alpha = 0,05$  maka dapat dikatakan signifikan.

Nilai  $r$  hitung dengan  $r$  tabel pada taraf signifikan 5%. Pengaruh pemanfaatan perpustakaan STKIP PGRI Situbondo terhadap hasil belajar mahasiswa semester VI pada matakuliah Perencanaan dan evaluasi pembelajaran pada taraf signifikan 5% dengan ketentuan  $df = n (72)$ , maka diperoleh  $r_{hitung} = 0,362$  dan  $r_{tabel} = 0,2319$ . Sehingga  $r_{hitung} > r_{tabel}$  ( 0,362 > 0,2319 ) ini berarti hasilnya adalah hipotesis alternatif ( $H_a$ ) diterima dan hipotesis nihil ( $H_0$ ) ditolak. Hipotesis alternatif yang diterima adalah; “Ada pemanfaatan perpustakaan STKIP PGRI Situbondo terhadap hasil belajar mahasiswa semester VI pada matakuliah Perencanaan dan evaluasi pembelajaran”. Setelah dibandingkan dengan tabel interpretasi koefisien korelasi maka nilai 0,362 terletak antara 0,20 s/d 0,399 yang berarti pengaruh rendah. Sehingga hipotesis alternatif ( $H_a$ ) yang menyatakan ada pengaruh positif yang signifikan antara gaya belajar siswa terhadap hasil belajar siswa diterima sebesar 10,8% dan hipotesis nihil ( $H_0$ ) yang menyatakan tidak ada pengaruh positif yang signifikan antara gaya belajar siswa terhadap hasil belajar siswa ditolak.

## PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil belajar mahasiswa semester VI pada matakuliah Perencanaan dan evaluasi pembelajaran yang beragam dengan nilai terendah 83 dan nilai tertinggi 93 menunjukkan bahwa mahasiswa semester VI memiliki daya serap dan mengolah informasi yang berbeda di dalam kelas. Seorang mahasiswa akan berusaha untuk mencari informasi, memecahkan masalah dan mengemukakan pendapatnya sesuai dengan kemampuan yang dimilikinya, karena setiap mahasiswa pasti memiliki kreatifitas belajar yang berbeda diantaranya bagaimana mahasiswa dapat mendapatkan pengetahuan dengan cara banyak membaca buku di perpustakaan sekolah. Dari proses mencari informasi, memecahkan masalah dan mengemukakan pendapatnya mahasiswa sudah dikatakan belajar. Sesuai dengan teori behavioristik yaitu pembelajaran mengandung makna adanya kegiatan belajar dan mengajar, dimana yang mengajar adalah pendidik dan yang belajar adalah peserta didik berorientasi pada pengembangan pengetahuan, sikap, dan keterampilan peserta didik. Sehingga para pendidik harus menguasai pembelajaran yang efektif dan menyenangkan untuk menunjang minat mahasiswa dalam belajar.

Penelitian dilakukan untuk mengetahui pemanfaatan perpustakaan STKIP PGRI Situbondo seperti apa yang dilakukan mahasiswa semester VI dengan peneliti menyebarkan angket pemanfaatan perpustakaan STKIP PGRI Situbondo dengan menggunakan 2 kelas . Angket yang diberikan berisi 30 item soal. Setelah angket di isi oleh semua kelas, peneliti melakukan perhitungan dengan program SPSS 17.0 dan secara manual juga, diperoleh hasil 23 item soal valid dan 7 item

soal tidak valid. 7 soal yang tidak valid akan di buang dan tidak akan dipergunakan. Peneliti berasumsi bahwa angket yang tidak valid disebabkan beberapa faktor meliputi: pengisian angket siswa tidak membaca setiap soal, siswa tergesa-gesa, serta tidak konsisten siswa dalam pengisian angket tersebut.

Item soal yang valid kemudian di uji reliabilitas dengan rumus *Alpha Cronbach*, jika nilai Alpha > 0,70 artinya reliabilitas mencukupi, jika nilai Alpha > 0,80 artinya reliabilitas kuat, dan jika nilai Alpha > 0,90 artinya reliabilitas sempurna. Setelah dilakukan perhitungan menggunakan program SPSS 17.0 dan diperoleh *Alpha Cronbach* sebesar 0,893 dengan item soal sebanyak 23 soal. Alpha  $r_a$  sebesar 0,893 artinya angka tersebut lebih besar dari minimal *Alpha Cronbach* sebesar 0,70. Sehingga disimpulkan bahwa instrumen penelitian yang digunakan mengukur variabel pemanfaatan perpustakaan sekolah dikatakan reliabel (dapat dipercaya).

Berdasarkan hasil korelasi *Product Moment*, peneliti melakukan interpretasi data menggunakan cara melihat hasil perhitungan diperoleh dari nilai  $r_{hitung}$  yaitu sebesar 0,362. Nilai tersebut tidak bertanda negatif, berarti korelasi antara variabel X (pemanfaatan perpustakaan sekolah) berpengaruh terhadap variabel Y (hasil belajar siswa) dan terdapat hubungan yang positif antara kedua variabel tersebut. Sehingga hipotesis alternatif ( $H_a$ ) menyatakan ada pengaruh positif yang signifikan antara gaya belajar siswa terhadap hasil belajar siswa diterima sebesar 10,8% dan hipotesis nihil ( $H_0$ ) yang menyatakan tidak ada pengaruh positif yang signifikan antara gaya belajar siswa terhadap hasil belajar siswa ditolak.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

- Arikunto. 2011. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Ghozali, Imam. 2011. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan SPSS*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro
- Indrawann , R. 2014. *Metodologi penelitian kuantitatif,kualitatif,dan Campuran untuk Manajemen,Pembangunan, dan Pendidikan*. 2014.Bandung:Refika Aditama.
- Desiana, Jamilatul. 2015. "*Pengaruh Pemanfaatan Perpustakaan Sekolah Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Biologi*". Skripsi, IKIP PGRI Jember
- Darmawan, Deni. 2013. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya Offset.
- Mangnga, Alias. 2015. "Peran Perpustakaan Sekolah Terhadap Proses Belajar Mengajar Di Sekolah". Jupiter. Vol. XIV No. 1 (2015)
- Masturi, Habib. 2011. "*Pengaruh Pemanfaatan Perpustakaan Sekolah Terhadap Prestasi Belajar Siswa (Studi Kasus di SMP Negeri 9 Kota Tangerang Selatan)*". Skripsi, UIN Syarif Hidayatullah Jakarta
- Sudjana, Nana. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2011
- Sinaga, Dian. 2011. *Mengelola Perpustakaan Sekolah*. Bandung: Bejana

- Sugiyono, 2013. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- Sugiyono, Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D). Bandung, 2015, CV Alfabeta
- Sugiyono. 2016. *Statistika Untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta.